

BAB V
HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

5.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi berdasarkan data penelitian yang peneliti peroleh, maka pada bab ini peneliti mendeskripsikan data meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. dari tahun 2014 hingga tahun 2016. Data-data tersebut peneliti sajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 5.1

Laporan Posisi Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Tahun 2014 - 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pos-pos	Tahun 2014 (Rp)	Tahun 2015 (Rp)	Tahun 2016 (Rp)
ASET			
Aset Lancar :			
Kas	1.888.527	2.112.006	1.709.884
Giro pada Bank Indonesia	2.843.785	3.345.232	2.504.680
Giro pada bank lain	59.575	94.140	85.694
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	3.325.793	3.023.916	4.945.925
Surat-surat berharga	3.344.110	5.502.076	3.528.397
Tagihan lainnya	20.594	37.218	65.754
Kredit yang diberikan	25.544.263	27.423.746	28.353.067
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	325.195	367.767	327.840
Biaya dibayar dimuka	229.130	342.728	365.593
Aset Tidak Lancar :			
Aset tetap	321.201	339.148	857.420
Aset pajak tangguhan	46.554	110.609	201.840
Aset lain-lain, neto	49.319	105.045	86.856
JUMLAH ASSET	37.998.046	42.803.631	43.032.950
LIABILITAS & EKUITAS			
LIABILITAS :			
Liabilitas segera	315.275	454.844	322.798
Simpanan dari nasabah	30.270.324	34.263.920	32.798.657
Simpanan dari Bank lain	611.782	853.191	1.218.185
Pinjaman yang diterima	316.984	490.214	972.799

Hutang Pajak	74.472	20.626	93.025
Beban yang masih harus dibayar	286.724	293.065	314.493
Liabilitas lain-lain	78.850	132.310	103.421
JUMLAH LIABILITAS	31.954.411	36.508.170	35.823.378
EKUITAS			
Modal dasar	3.729.421	3.729.421	3.736.264
Surplus revaluasi asset tetap	-	-	516.246
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti-setelah pajak tangguhan	-	-	(1.209)
Tambahan modal disetor	509.368	509.368	514.843
Saldo laba :			
Cadangan umum	865.762	1.170.964	1.415.212
Belum ditentukan penggunaannya	939.084	885.708	1.028.216
JUMLAH EKUITAS	6.043.635	6.295.461	7.209.572
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	37.998.046	42.803.631	43.032.950

Sumber : Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Tahun 2014 s/d Tahun 2016 yang Diolah Peneliti.

Berdasarkan tabel 5.1 tentang Laporan Posisi Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Tahun 2014-2016. Jumlah asset PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Tahun 2014-2016 mengalami kenaikan, pada tahun 2014 sebesar Rp 37.998.046, pada tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp 42.803.631, dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp 43.032.950. Jumlah liabilitas PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Tahun 2014-2016 mengalami trend naik turun, pada tahun 2014 sebesar Rp 31.954.411, pada tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp 36.508.170, dan pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp 35.823.378. Sedangkan jumlah ekuitas PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Tahun 2014-2016 selalu mengalami kenaikan, pada tahun 2014 sebesar Rp 6.043.635, pada tahun 2015 naik menjadi sebesar Rp 6.295.461, dan pada tahun 2016 naik menjadi sebesar Rp 7.209.572

Tabel 5.2
Laporan Laba Rugi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
Tahun 2014-2016.
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pos – Pos	Tahun 2014 (Rp)	Tahun 2015 (Rp)	Tahun 2016 (Rp)
PENDAPATAN :			
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH	4.083.943	4.703.378	4.904.378
BEBAN BUNGA DAN SYARIAH	(1.203.004)	(1.579.710)	(1.446.372)
PENDAPATAN BUNGA SYARIAH, NETO	2.880.939	3.123.945	1.446.372
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	372.877	339.158	349.751
BEBAN :			
Beban operasional :			
Tenaga kerja dan tunjangan karyawan	737.455	945.755	1.060.045
Beban umum & administrasi	564.179	586.292	652.706
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas asset keuangan	503.905	599.046	509.700
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek, Neto			155
Beban lainnya	96.931	135.111	133.569
Jumlah beban operasional	1.902.470	2.266.204	2.356.175
LABA OPERASIONAL	1.351.346	1.196.899	1.451.582
Pendapatan (beban) non operasional, neto	24.490	64.354	546
LABA SEBELUM PAJAK	1.375.836	1.261.253	1.452.128
Beban pajak – neto	(436.752)	(376.750)	(423.912)
LABA TAHUN BERJALAN	939.084	884.503	1.028.216

Jumlah Penghasilan komprehensif lain	-	-	515.038
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	939.084	884.503	1.543.254

Sumber : Laporan Keuangan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Tahun 2014 s/d Tahun 2016 yang Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel 5.2 diatas tentang Laporan Laba Rugi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Tahun 2014-2016. Pendapatan operasional PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. tahun 2014-2016 menunjukkan trend naik turun, pada tahun 2014 sebesar Rp 378.877, pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp 339.158, dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp 349.751. Sedangkan untuk jumlah beban PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. tahun 2014-2016 menunjukkan trend selalu naik, pada tahun 2014 sebesar Rp 1.902.470 , pada tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp 2.266.204, dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp 2.356.175. Jumlah laba tahun berjalan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. tahun 2014-2016 menunjukkan trend naik turun, pada tahun 2014 sebesar Rp 939.084, pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp 884.503, dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp 1.028.216.

5.2 Analisis Data

Berikut ini adalah analisis CAMEL terhadap Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 yang digunakan untuk menganalisis kesehatan pada suatu bank.

5.2.1 Analisis Modal (*Capital*)

Tabel 5.3

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
Perhitungan rasio CAR tahun 2014 s/d tahun 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tahun	Modal (Rp) (1)	ATMR (Rp) (2)	CAR (%) (1 : 2)
2014	3.729.421	13.758.491,1	27,10%
2015	3.729.421	14.655.804,2	25,44%
2016	3.736.264	16.023.138,7	23,31%

Sumber : Laporan Keuangan, diolah peneliti

Berdasarkan perhitungan rasio CAR tabel 5.3 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Per 31 Desember 2014 nilai rasio CAR sebesar 27,10% yang artinya setiap Rp 1 ATMR menjamin modal sebesar Rp 0,271, pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi sebesar 25,44% yang artinya setiap Rp 1 ATMR menjamin modal sebesar Rp 0,254, dan pada tahun 2016 juga mengalami penurunan menjadi sebesar 23,31% yang artinya setiap Rp 1 ATMR menjamin modal sebesar Rp 0,233. Hasil perhitungan CAR pada tabel 5.3 diatas menunjukkan dari tahun 2014 hingga tahun 2016 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. selalu mengalami penurunan.

Setelah melakukan perhitungan rasio CAR, maka selanjutnya adalah melakukan analisis nilai kredit rasio CAR pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. tahun 2014 sampai dengan tahun 2016

Tabel 5.4

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Nilai Kredit dan Nilai Kredit Faktor CAR tahun 2014 s/d tahun 2016

Tahun	CAR	Nilai Kredit CAR (%)	Nilai Maksimum	Bobot Rasio CAR (%)	Nilai Kredit Faktor
2014	27,10%	272	100	25	25
2015	25,44%	255,4	100	25	25
2016	23,31%	234,1	100	25	25

Sumber : Laporan Keuangan, diolah peneliti

Berdasarkan perhitungan rasio CAR pada tahun 2014-2016 menunjukan Nilai CAR PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. selalu turun namun nilai CAR tetap lebih besar dari kriteria penilaian tingkat kesehatan bank yang ditetapkan oleh *SE BI No. 6/23/DPNP tahun 2004* sebesar 8%, maka CAR PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. dikategorikan dalam keadaan **SANGAT SEHAT**.

Hasil perhitungan nilai kredit CAR pada tabel 5.4 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. per 31 Desember 2014 sebesar 272%, pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi sebesar 255,4%, tahun 2016 juga mengalami penurunan menjadi sebesar 234,1%. Berdasarkan hasil perhitungan rasio permodalan pada tahun 2014-2016 menunjukkan nilai kredit CAR lebih besar dari kriteria tingkat kesehatan bank yang ditetapkan oleh *SE BI No. 6/23/DPNP tahun 2004* sebesar 100. Maka rasio CAR yang telah dicapai oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. dikategorikan dalam kelompok **SANGAT SEHAT** meskipun rasionya selama tahun 2014-2016 selalu turun.

Semakin besar rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang dimiliki oleh bank, maka akan semakin baik hal ini dikarenakan bank mampu menyediakan modal dalam jumlah yang besar, untuk menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko. Hal ini mencerminkan bahwa PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. mampu menyanggah aktiva bank terutama kredit yang disalurkan dengan sejumlah modal bank.

5.2.2 Analisis Aktiva Produktif (Asset)

1. Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD)

Tabel 5.5

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
Rasio Kualitas Aktiva Produktif Tahun 2014 s/d Tahun 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tahun	APYD (Rp) (1)	Total Aktiva Produktif (Rp) (2)	KAP (%) (1:2)
2014	371.988	25.544.263	1,45
2015	372.208	27.423.746	1,35
2016	100.628,75	28.353.067	0,35

Sumber : Laporan Keuangan, diolah peneliti

Hasil perhitungan pada tabel 5.5 rasio KAP PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. per 31 Desember 2014 sebesar 1,45% yang artinya setiap Rp 1 aktiva produktif menjamin APYD sebesar Rp 0,014, pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi sebesar 1,35%, yang artinya setiap Rp 1 aktiva produktif menjamin APYD sebesar Rp 0,013, dan pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi sebesar 0,35% yang artinya setiap Rp 1 aktiva produktif menjamin APYD sebesar Rp 0,003. Hal ini menunjukkan dari tahun 2014 – 2016 rasio KAP PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. mengalami penurunan pada tiap tahunnya.

Semakin kecil atau semakin menurun nilai dari analisis rasio kualitas aktiva produktif (KAP) maka semakin baik, karena aktiva produktif yang bermasalah pada bank tersebut relative kecil. Sesuai dengan matriks penilaian tingkat kesehatan bank *SE BI No. 6/23/DPNP tahun 2004* yaitu KAP sebesar $\leq 2\%$ PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. dinyatakan **SANGAT SEHAT**.

Setelah melakukan analisis rasio KAP, maka selanjutnya adalah melakukan analisis nilai kredit KAP dan nilai kredit faktor KAP pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Tabel 5.6
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
Hasil Perhitungan NK dan Nilai Kredit Faktor KAP
Tahun 2014-2016

Tahun	KAP (%)	Nilai Kredit (%)	Nilai Maksimum	Bobot rasio KAP (%)	Niali Kredit Faktor (%)
2014	1,45	93,66	100	25	23,4
2015	1,35	94,33	100	25	23,5
2016	0,35	101	100	25	25

Sumber : Laporan Keuangan, diolah peneliti

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 5.6 Nilai Kredit KAP PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. pada tahun 2014 sebesar 93,66%, pada tahun 2015 meningkat menjadi sebesar 94,33%, dan pada tahun 2016 lebih meningkat menjadi sebesar 101%. Menunjukkan nilai kredit KAP berdasarkan *SE BI No. 6/23/DPNP tahun 2004* pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. tahun 2014 dan 2015 dalam kategori **SEHAT**, dan pada tahun 2016 dalam kategori **SANGAT SEHAT**.

2. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)

Tabel 5.7
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
Perhitungan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)
Tahun 2014 s/d Tahun 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tahun	PPAP (Rp) (1)	PPAPWD (Rp) (2)	PPAP (%) (1:2)
2014	503.905	371.988	135,46%
2015	599.046	372.208	160,94%
2016	509.700	100.628,75	506,51%

Sumber : Laporan Keuangan, diolah peneliti

Berdasarkan perhitungan rasio PPAP pada tabel 5.7 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. per 31 Desember pada tahun 2014 sebesar 135,46% yang artinya setiap Rp 1 PPAPWD menjamin PPAP

sebesar Rp 1,354, pada tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi sebesar 160,94% yang artinya setiap Rp 1 PPAPWD menjamin PPAP sebesar Rp 1,609, pada tahun 2016 mengalami peningkatan yang sangat banyak menjadi sebesar 506,51% yang artinya setiap Rp 1 PPAPWD menjamin PPAP sebesar Rp 5,065. Semakin besar rasio PPAP yang dimiliki oleh bank maka akan semakin baik yang berarti bank melakukan dengan benar dalam mengantisipasi penghapusan kredit macet. Setelah melakukan perhitungan rasio PPAP, maka selanjutnya menganalisis nilai kredit dan nilai kredit faktor PPAP.

Tabel 5.8

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
 Nilai kredit PPAP dan Nilai Kredit Faktor PPAP
 Tahun 2014-Tahun 2016

Tahun	PPAP (%)	Nilai Kredit (%)	Nilai Maksimum	Bobot Rasio PPAP (%)	Nilai Kredit Faktor
2014	135,46	135,46	100	5	5
2015	160,94	160,94	100	5	5
2016	506,51	506,51	100	5	5

Sumber : Laporan Keuangan, diolah peneliti

Nilai kredit PPAP PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. per 31 Desember 2014 sebesar 135,46%, pada tahun 2015 meningkat menjadi sebesar 160,94%, pada tahun 2016 semakin meningkat menjadi sebesar 506,51%, nilai kredit PPAP PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. lebih besar dari nilai maksimum yaitu 100, maka diakui sebagai 100 pada nilai kredit.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai kredit rasio PPAP pada tahun 2014 hingga tahun 2016 lebih besar dari kriteria penilaian tingkat kesehatan bank yang ditetapkan oleh *SE BI No. 6/23/DPNP tahun 2004* sebesar $\geq 120\%$ maka rasio yang dicapai oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. dalam kelompok **SANGAT SEHAT**.

5.2.3 Analisis Manajemen (*Management*)

Tabel 5.9

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
 Hasil Perhitungan NPM, Nilai Kredit dan Nilai Kredit Faktor
 Tahun 2014 s/d Tahun 2016
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tahun	Laba bersih (Rp) (1)	Laba Operasional (Rp) (2)	Rasio NPM (%) (1 : 2)	Nilai Kredit = NPM (%)	Nilai Maksimum	Bobot (%)	Nilai Kredit Faktor
2014	939.084	1.351.346	69,49	69,49	100	25	17,37
2015	884.503	1.196.899	73,89	73,89	100	25	18,47
2016	1.028.216	1.451.582	70,83	70,83	100	25	17,70

Sumber : Laporan Keuangan, diolah peneliti

Berdasarkan tabel 5.9 perhitungan rasio NPM PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. per 31 Desember mengalami trend naik turun, pada tahun 2014 sebesar 69,49% yang artinya setiap Rp 1 laba operasional menjamin laba bersih sebesar Rp 0,694, pada tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi sebesar 73,89% yang artinya setiap Rp 1 laba operasional menjamin laba bersih sebesar Rp 0,738, pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi sebesar 70,83% yang artinya setiap Rp 1 laba operasional menjamin laba bersih sebesar Rp 0,708. Berdasarkan *SE BI No. 6/23/DPNP Tahun 2004* rasio NPM senilai 66% lebih kecil sama dengan NPM lebih kecil dari 81% bank dikategorikan **CUKUP SEHAT**. Hal tersebut mencerminkan bahwa PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. memiliki manajemen yang cukup dimana hal tersebut dapat mempengaruhi pada perolehan laba.

5.2.4 Analisis Rentabilitas (*Earnings*)

1. Return On Asset (ROA)

Tabel 5.10

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
 Hasil perhitungan ROA Tahun 2014 s/d Tahun 2016
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tahun	Laba/Rugi Sebelum Pajak (Rp) (1)	Total Aktiva (Rp) (2)	ROA (%) (1:2)
2014	1.357.836	37.998.046	3,57
2015	1.261.253	42.803.631	2,94
2016	1.452.128	43.032.950	3,37

Sumber : Laporan Keuangan, diolah peneliti

Berdasarkan tabel 5.10 perhitungan ROA PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. per 31 Desember mengalami trend naik turun, tahun 2014 sebesar 3,57% yang artinya setiap Rp 1 aktiva menjamin laba sebelum pajak sebesar Rp 0,035, pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi sebesar 2,94% yang artinya setiap Rp 1 aktiva menjamin laba sebelum pajak sebesar Rp 0,029, dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi sebesar 3,37% yang artinya setiap Rp 1 aktiva menjamin laba sebelum pajak sebesar Rp 0,033. Hasil rasio ROA diatas lebih besar dari yang ditetapkan oleh *SE BI No. 6/23/DPNP tahun 2004* yaitu sebesar 1,5%, sehingga PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. dikategorikan dalam kelompok **SANGAT SEHAT**. Berdasarkan hal tersebut PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. semakin efektif dalam penggunaan aktiva untuk menghasilkan keuntungan.

Tabel 5.11

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
Hasil perhitungan nilai kredit dan nilai kredit faktor ROA
Tahun 2014-2016

Tahun	ROA (%)	Nilai Kredit (%)	Nilai Maksimum	Bobot (%)	Nilai Kredit Faktor
2014	3,57	238	100	5	5
2015	2,94	196	100	5	5
2016	3,37	224,66	100	5	5

Sumber : Laporan Keuangan, diolah peneliti

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 5.11 nilai kredit ROA PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. mengalami trend naik turun per 31 Desember tahun 2014 sebesar 238%, pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi sebesar 196%, dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi sebesar 224,66%. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. dinyatakan **SANGAT SEHAT**.

2. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Tabel 5.12

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
 Hasil Perhitungan Rasio BOPO Tahun 2014 s/d 2016
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tahun	Beban Operasional (Rp) (1)	Pendapatan Operasional (Rp) (2)	Rasio BOPO (%) (1:2)
2014	1.902.470	4.083.943	46,58
2015	2.266.204	4.703.655	48,17
2016	2.356.175	4.904.378	48,04

Sumber : Laporan Keuangan, diolah peneliti

Dari tabel 5.12 hasil perhitungan rasio BOPO PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. mengalami trend naik turun per 31 Desember 2014 sebesar 46,58% yang artinya setiap Rp 1 pendapatan operasional menjamin beban operasional sebesar Rp 0,465, pada tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi sebesar 48,17% yang artinya setiap Rp 1 pendapatan operasional menjamin beban operasional sebesar Rp 0,481, dan pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi sebesar 48,04% yang artinya setiap Rp 1 pendapatan operasional menjamin beban operasional sebesar Rp 0,480. Pada tahun 2015 ke tahun 2016 rasio BOPO mengalami penurunan, terjadinya penurunan menunjukkan semakin baiknya tingkat efisiensi yang dijalankan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Setelah melakukan penilaian rasio BOPO, maka selanjutnya adalah menganalisis nilai kredit dan nilai kredit faktor BOPO pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. tahun 2014-2016.

Tabel 5.13

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
 Hasil Perhitungan Nilai Kredit dan Nilai Kredit Faktor BOPO
 Tahun 2014 s/d Tahun 2016

Tahun	Rasio BOPO(%)	Nilai Kredit(%)	Nilai Maksimum	Bobot (%)	Nilai Kredit Faktor
2014	46,58	667,5	100	5	5
2015	48,17	647,87	100	5	5
2016	48,04	649,5	100	5	5

Sumber : Laporan Keuangan, diolah peneliti

Berdasarkan tabel 5.13 nilai kredit BOPO PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. mengalami trend naik turun per 31 Desember tahun 2014 sebesar 667,5%, pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi sebesar 647,87 %, dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi sebesar 649,5%. Nilai kredit maksimum sebesar 100, maka nilai kredit rasio BOPO dari tahun 2014-2016 diatas 100 maka diakui sebesar nilai 100.

Berdasarkan perhitungan nilai kredit BOPO tingkat kesehatan bank tahun 2014 s/d tahun 2016 lebih besar dari 100, maka PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. dinyatakan **SANGAT SEHAT**.

5.2.5 Analisis Likuiditas (*Liquidity*)

1. Cash Ratio (CR)

Tabel 5.14

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
 Hasil perhitungan cash ratio tahun 2014 s/d tahun 2016
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tahun	Alat Likuid (Rp) (1)	Pinjaman yang segera dibayar (Rp) (2)	Cash Ratio (%) (1:2)
2014	2.205.511	34.880.330	6,32
2015	2.602.220	39.194.851	6,63
2016	2.682.683	36.913.590	7,26

Sumber : Laporan Keuangan, diolah peneliti

Pada tabel 5.14 perhitungan cash ratio PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. pada tahun 2014-2016 selalu mengalami peningkatan per 31 Desember tahun 2014 sebesar 6,32% yang artinya setiap Rp 1 pinjaman yang segera dibayar menjamin alat likuid sebesar Rp 0,063, pada tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi sebesar 6,63% yang artinya setiap Rp 1 pinjaman yang segera dibayar menjamin alat likuid sebesar Rp 0,066, dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi sebesar 7,26% yang artinya setiap Rp 1 pinjaman yang segera dibayar menjamin alat likuid sebesar Rp 0,072. Sesuai peraturan BI tahun 2004 cash ratio sebesar lebih dari 4,05%, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. dinyatakan **SEHAT**.

Setelah melakukan penilaian Cash Ratio, maka selanjutnya adalah menganalisis nilai kredit dan nilai kredit faktor Cash Ratio pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. tahun 2014-2016.

Tabel 5.15
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
Nilai Kredit dan Nilai Kredit Faktor Cash Ratio
Tahun 2014-2016

Tahun	Cash Ratio (%)	Nilai Kredit (%)	Nilai Maksimum	Bobot (%)	Nilai Kredit Faktor
2014	6,32	126,4	100	5	5
2015	6,63	132,6	100	5	5
2016	7,26	145,2	100	5	5

Sumber : Laporan Keuangan, diolah peneliti

Berdasarkan tabel 5.15 nilai kredit Cash Ratio PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. tahun 2014-2016 selalu mengalami peningkatan per 31 Desember tahun 2014 sebesar 126,4%, pada tahun 2015 meningkat menjadi sebesar 132,6 %, dan pada tahun 2016 meningkat menjadi sebesar 145,2%. Nilai kredit maksimum sebesar 100, maka nilai kredit cash ratio dari tahun 2014-2016 diatas 100 maka diakui sebesar nilai 100.

Berdasarkan perhitungan nilai kredit cash ratio tingkat kesehatan bank tahun 2014 s/d tahun 2016 lebih besar dari 100, maka PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. dinyatakan **SEHAT**.

2. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Tabel 5.16
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
Hasil Perhitungan Rasio LDR Tahun 2014 s/d Tahun 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tahun	Kredit yang diberikan (Rp) (1)	Dana yang diterima (Rp) (2)	Rasio LDR (%) (1:2)
2014	25.544.263	39.481.114	64,69
2015	27.423.746	43.854.845,5	62,53
2016	28.353.067	41.515.176	68,29

Sumber : Laporan Keuangan, diolah peneliti

Dari tabel 5.16 Diatas bahwa rasio LDR PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. tahun 2014-2016 mengalami trend naik turun.

Dimana per 31 Desember tahun 2014 sebesar 64,69% yang artinya setiap Rp 1 dana yang diterima menjamin kredit yang diberikan sebesar Rp 0,646, pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi sebesar 62,53% yang artinya setiap Rp 1 dana yang diterima menjamin kredit yang diberikan sebesar Rp 0,625, dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi sebesar 68,29% yang artinya setiap Rp 1 dana yang diterima menjamin kredit yang diberikan sebesar Rp 0,682. Secara umum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. dikategorikan sebagai bank **SANGAT SEHAT** karena rasio LDR dari tahun 2014 sampai tahun 2016 lebih kecil dari 75% sesuai aturan *SE BI No.6/23/DPNP tahun 2004*.

Setelah melakukan penilaian rasio LDR, maka selanjutnya adalah menganalisis nilai kredit dan nilai kredit faktor LDR pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. tahun 2014-2016.

Tabel 5.17

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
 Nilai Kredit dan Nilai Kredit Faktor LDR Tahun 2014-2016

Tahun	Rasio LDR (%)	Nilai Kredit (%)	Nilai Maksimum	Bobot (%)	Nilai Kredit Faktor
2014	64,69	201,2	100	5	5
2015	62,53	209,88	100	5	5
2016	68,29	186,84	100	5	5

Sumber : Laporan Keuangan, diolah peneliti

Dari tabel 5.17 nilai kredit PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. tahun 2014-2016 mengalami trend naik turun per 31 Desember tahun 2014 sebesar 201,2, pada tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi sebesar 209,88, dan pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi sebesar 186,84. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. dapat mempertahankan nilai kredit rasio LDR nya pada nilai maksimal yaitu 100, untuk tetap dikategorikan sebagai bank yang **SEHAT**. Hal ini berarti dalam kurun waktu tersebut, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. mampu untuk memberikan jaminan atas setiap simpanan yang diberikan nasabahnya dan memiliki kemampuan dalam membayar semua utang-utangnya terutama dalam bentuk simpanan tabungan, giro, dan deposito pada saat ditagih, serta dapat memenuhi semua permohonan kredit yang layak untuk disetujui.

5.3 Pembahasan

5.3.1 Hasil Evaluasi Kinerja Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. dengan metode CAMEL

Tabel 5.18

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Tahun 2014 s/d Tahun 2016

Tahun	Faktor Penilaian	Indikator Kinerja	Nilai Rasio (%)	Nilai Kredit (Max 100)	Bobot (%)	Nilai CAMEL
2014	Permodalan	CAR	27,10	100	25	25
	Kualitas Aktiva Produktif	a. KAP	1,45	93,66	25	23,41
		b. PPAP	135,46	100	5	5
	Management	NPM	69,49	69,49	25	17,36
	Rentabilitas	a. ROA	3,57	100	5	5
		b. BOPO	46,58	100	5	5
	Likuiditas	a. Cash Ratio	6,32	100	5	5
		b. LDR	64,69	100	5	5
JUMLAH NILAI CAMEL						90,77
2015	Permodalan	CAR	25,44	100	25	25
	Kualitas Aktiva Produktif	a. KAP	1,35	94,33	25	23,58
		b. PPAP	160,94	100	5	5
	Management	NPM	73,89	73,89	25	18,47
	Rentabilitas	a. ROA	2,94	100	5	5
		b. BOPO	48,17	100	5	5
	Likuiditas	a. Cash Ratio	6,63	100	5	5
		b. LDR	62,53	100	5	5
JUMLAH NILAI CAMEL						92,05
2016	Permodalan	CAR	23,31	100	25	25
	Kualitas Aktiva Produktif	a. KAP	0,35	100	25	25
		b. PPAP	506,51	100	5	5
	Management	NPM	70,83	70,83	25	17,70
	Rentabilitas	a. ROA	3,37	100	5	5

		b. BOPO	48,04	100	5	5
	Likuiditas	a. Cash Ratio	7,26	100	5	5
		b. LDR	68,29	100	5	5
JUMLAH NILAI CAMEL						92,70

Sumber : Diolah peneliti

Berdasarkan tabel 5.17 yaitu perhitungan nilai rasio CAMEL, angka rasio CAR menunjukkan kemampuan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. untuk menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang beresiko setiap tahunnya, tahun 2014 sebesar 27,10%, tahun 2015 sebesar 25,44%, dan tahun 2016 sebesar 23,31%. Angka rasio KAP menunjukkan aktiva produktif yang bermasalah pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk., tahun 2014 sebesar 1,45%, tahun 2015 sebesar 1,35%, dan tahun 2016 sebesar 0,35%. Angka rasio PPAP menunjukkan kemampuan bank dalam menjaga kolektabilitas atau pinjaman yang disalurkan semakin baik, tahun 2014 sebesar 135,46%, tahun 2015 sebesar 160,94%, dan tahun 2016 sebesar 506,51%. Angka rasio NPM menunjukkan kemampuan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. dalam menghasilkan laba bersih sebelum pajak ditinjau dari sudut pendapatan operasinya tahun 2014 sebesar 69,49%, tahun 2015 sebesar 73,89%, dan tahun 2016 sebesar 70,83%. Angka rasio ROA menunjukkan kemampuan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. didalam memperoleh laba dan efisiensi secara keseluruhan, tahun 2014 sebesar 3,57%, tahun 2015 sebesar 2,94%, dan tahun 2016 sebesar 3,37%. Angka rasio BOPO menunjukkan tingkat efisiensi dan kemampuan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. dalam melakukan kegiatan operasinya, tahun 2014 sebesar 46,58%, tahun 2015 sebesar 48,17%, dan tahun 2016 sebesar 48,04%. Angka rasio Cash Ratio menunjukkan kemampuan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. dalam membayar kembali simpanan nasabah pada saat ditarik dengan menggunakan alat likuid yang dimilikinya, tahun 2014 sebesar 6,32%, tahun 2015 sebesar 6,63%, dan tahun 2016 sebesar 7,26%. Angka rasio LDR menunjukkan kemampuan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan menggunakan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, tahun 2014 sebesar 64,69%, tahun 2015 sebesar 62,53%, dan tahun 2016 sebesar 68,29%.

Bobot rasio yang diberikan menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh SKD BI No. 30/11/Kep/Dir Tanggal 30 April 1997. Untuk menentukan nilai rasio CAMEL dengan cara mengalikan nilai kredit terhadap bobot bagi masing-masing

indikator kinerja kemudian hasil masing-masing dari indikator tersebut akan dijumlahkan dan diperoleh nilai bersih rasio CAMEL. Nilai rasio CAMEL ini menunjukkan predikat kesehatan bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka dapat disajikan hasil penilaian tingkat kesehatan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. dengan rasio CAMEL, pada tahun 2014 hingga tahun 2016, yang dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 5.19

Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
Tahun 2014 s/d tahun 2016

Tahun	Nilai CAMEL	Tingkat Kesehatan Keuangan
2014	90,77	SEHAT
2015	92,05	SEHAT
2016	92,70	SEHAT

Sumber : Diolah peneliti

Pada tabel 5.18 berdasarkan hasil perhitungan nilai bersih masing-masing rasio dalam tabel diatas terlihat penjumlahan nilai bersih keseluruhan aspek (CAMEL) tahun 2014 sebesar 90,77, tahun 2015 sebesar 92,05, dan tahun 2016 sebesar 92,70.

Berdasarkan kriteria penilaian tersebut maka hasil penilaian menggunakan metode CAMEL pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. tahun 2014 adalah **SEHAT**, tahun 2015 adalah **SEHAT**, dan tahun 2016 adalah **SEHAT**. Dari hasil yang telah didapat dengan menggunakan metode CAMEL yang menandakan bahwa PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. dalam periode 2014 hingga tahun 2016 dalam keadaan **SEHAT**. Dengan keadaan bank yang sehat, akan memberikan kepercayaan pada masyarakat dalam memilih bank dalam aktivitas seperti menabung, melakukan pinjaman, dan investasi. Selain memberikan kepercayaan untuk masyarakat, keadaan bank yang sehat bisa menarik investor dari pihak luar dan dari pemerintah.